

ABSTRAK

MENJADI PEREMPUAN PKK: STUDI TENTANG POLA RECRUITMENT DAN SUSTAINABILITY PADA KADER-KADER PKK DI DESA SUKARAJA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Jesska Ananda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan motivasi seorang perempuan memiliki kesediaan menjadi Kader PKK padahal tidak mendapatkan gaji. Selain itu, pengorbanan yang dilakukan selama menjadi kader PKK juga turut dikaji. Keberlanjutan organisasi PKK penting untuk dilakukan sebagai usaha untuk mempertahankan nasib organisasi PKK dalam jangka panjang. Keberlanjutan tersebut dilaksanakan melalui *recruitment* calon kader baru sebagai penerus organisasi. Pola recruitment pada organisasi PKK Desa Sukaraja perlu dikaji secara lanjut sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi dalam mempertahankan keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi berdasarkan pengalaman informan selama menjadi Kader PKK. Peneliti menggunakan teori identitas sosial oleh Anthony Giddens dan teori *equilibrium* (keseimbangan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan seorang perempuan bergabung menjadi kader PKK adalah *pertama*, berdasarkan kemauan dari hati nurani. *Kedua*, karena kemampuan diri yang dimiliki kader. *Ketiga*, ditunjuk dan diminta menjadi kader. Pengorbanan yang dilakukan oleh para kader yaitu dituntut aktif mengikuti setiap kegiatan, waktu dan pikiran juga turut tersita, hambatan yang harus dilalui dan uang pribadi terpakai untuk organisasi, dan bekerja secara sukarela karena tidak mendapatkan gaji. Proses regenerasi kader dilakukan melalui adanya pola *recruitment* PKK Desa Sukaraja yaitu dengan cara ditunjuk. Dengan kata lain calon Kader PKK dipilih berdasarkan rekomendasi dari kader lain.

Kata kunci: *Kader, organisasi PKK, pola recruitment, keberlanjutan*

ABSTRACT

BECOMING A PKK WOMAN: A STUDY OF RECRUITMENT AND SUSTAINABILITY PATTERNS IN PKK CADRES AT SUKARAJA VILLAGE, GEDONG TATAAN DISTRICT, PESAWARAN REGENCY

By

Jesska Ananda

This research aims to find out the reasons and motivations of a woman's willingness to become a PKK cadre even though she does not receive a salary. In addition, the sacrifices made during PKK cadres were also studied. The sustainability of the PKK organization is important as an effort to maintain the fate of the PKK organization in the long term. This sustainability is carried out through recruitment of new new cadres as the successor of the organization. The recruitment pattern in the PKK organization Sukaraja Village PKK organization needs to be studied further as a measure of the success of the organization in maintaining sustainability. This research uses qualitative research method with a phenomenological approach. This approach was used to explore information based on informants' experiences during being a PKK cadre. Researchers used social identity theory by Anthony Giddens and equilibrium theory.

The results showed that the reasons why a woman joins the PKK cadre is first, based on her conscience. Second, because of the ability of the cadres. Third, being appointed and asked to become a cadre. Sacrifices that made by the cadres are required to actively participate in every activity, time and thoughts are also taken up, obstacles that must be overcome and personal money used for the organization, and work voluntarily because they do not get a salary. The cadre regeneration process is carried out through a recruitment pattern. PKK Sukaraja Village, namely by being appointed. In other words, prospective PKK cadres are selected based on recommendations from other cadres.

Keywords: Cadres, PKK organization, recruitment pattern, sustainability